

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DI KELAS VII-2
SMP NEGERI 1 SIMPANG EMPAT T.A 2014/2015**

Mohd. Zulfachri Fadli Ritonga (4113311033)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII-2 SMP Negeri 1 Simpang Empat dengan menggunakan model pembelajaran Kontekstual (CTL) pada materi bangun datar segiempat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing-masing dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-2 SMP Negeri 1 Simpang Empat tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 36 orang. Objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi bangun datar segiempat di kelas VII-2 SMP Negeri 1 Simpang Empat tahun ajaran 2014/2015.

Pengambilan data dilakukan dengan tes diagnostik, tes kemampuan pemecahan masalah pada akhir siklus, lembar observasi untuk tiap kali pertemuan dan lembar aktivitas siswa (LAS). Kemampuan pemecahan masalah mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari peningkatan rata-rata pemecahan masalah matematika siswa dari tes diagnostik, siklus I, dan siklus II, yakni dari 53,89 (53,89%) dengan tingkat kemampuan sangat rendah di tes awal menjadi 69,91 (69,91%) dengan tingkat kemampuan rendah di siklus I dan menjadi 82,96 (82,96%) dengan tingkat kemampuan tinggi di siklus II.

Langkah-langkah pemecahan masalah matematika siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada langkah memahami masalah meningkat dari 79,17 (79,17%) dengan tingkat kemampuan sedang menjadi 88,43 (88,43%) dengan tingkat kemampuan tinggi. Pada langkah merencanakan pemecahan masalah meningkat dari 64,81 (64,81%) dengan tingkat kemampuan rendah menjadi 80,25 (80,25%) dengan tingkat kemampuan tinggi. Pada langkah menyelesaikan pemecahan masalah meningkat dari 67,59 (67,59%) dengan tingkat kemampuan rendah menjadi 81,17 (81,17%) dengan tingkat kemampuan tinggi. Pada langkah memeriksa kembali meningkat dari 71,76 (71,76%) dengan tingkat kemampuan sedang menjadi 84,26 (84,26%) dengan tingkat kemampuan tinggi.

Kelebihan penerapan model pembelajaran ini adalah dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan soal pemecahan masalah melalui kegiatan berdiskusi dan siswa menjadi berani dalam mengeluarkan pendapat serta tampil di depan kelas menuliskan hasil pekerjaannya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kontestual dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi bangun datar segiempat di kelas VII-2 SMP Negeri 1 Simpang Empat.